

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penggambaran Budaya Dayak Kenyah yang ada di video Jurnal Indonesia Kaya Episode 36: Nikmati Magisnya Desa Budaya Suku Dayak di Samarinda adalah berusaha untuk mengukuhkan *stereotype* masyarakat yang masih melekat pada budaya Dayak, tak terkecuali Dayak Kenyah yang ditampilkan oleh media, salah satunya ialah media IndonesiaKaya. Penggambaran ini terbagi menjadi beberapa sub-bab, yaitu bahwa Budaya yang dimiliki oleh Suku Dayak Kenyah dianggap sebagai budaya yang magis, masyarakat suku Dayak Kenyah masih bersifat tradisional karena masih mempercayai peninggalan Nenek Moyang, salah satu peninggalannya adalah ukiran yang terdapat di Lamin Adat Pemung Tawai, adanya komodifikasi terhadap tarian tradisional *Hudoq*, dan telinga panjang serta tato dianggap sebagai tradisi yang primitif sehingga mulai ditinggalkan oleh generasi muda dari Suku Dayak.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Saran akademis yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah penelitian ini dapat dijadikan pedoman maupun petunjuk untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang mengenai penggambaran budaya Dayak Kenyah dalam video Jurnal Indonesia Kaya Episode 36: Nikmati Magisnya Desa Budaya suku Dayak di Samarinda. Peneliti juga menyarankan, jika penelitian selanjutnya dilakukan, diharapkan dapat memperdalam lagi penelitian dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes, John Fiske, ataupun dengan metode yang berbeda. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang akademik.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi para produksi video yang mengangkat tema tentang kebudayaan, khususnya Budaya Suku Dayak, diharapkan lebih kritis dalam melihat fenomena yang ada. Selain itu, diharapkan pembuat video mampu memperkenalkan budaya Dayak secara mendalam dan mendetail.

V.2.3. Saran Sosial

Tayangan video yang dibuat dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda untuk lebih mengenal dan peduli terhadap kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia, khususnya pada kebudayaan yang dimiliki oleh Suku Dayak Kenyah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Billa, Marthin. (2006). *Alam Lestari dan Kearifan Budaya Dayak Kenyah edisi revisi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Bungin, Burhan. (2015). *Komunikasi Pariwisata*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dannerius Sinaga. (1988). *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara
- Ida, Rachmah. (2016). *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Kusumaningrum, Tri Agustin. (2018). *Jelajah Arsitektur Lamin Suku Dayak Kenyah*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Moerdijati, Sri. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Morissan. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyana, Deddy. (2012). *Cultures and Communication*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasrullah, Rulli. (2014). *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhakim, Syerif. (2015). *Dunia Komunikasi dan Gadget*. Jakarta Timur: Penerbit Bestari.
- Rapanna, Patta. (2016). *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*. Makassar: CV. SAH MEDIA.
- Setyowati, Dwi, dkk. (2019). *INI INDONESIA!*. Jakarta: PT. Selasar Kebudayaan Nusantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal Penelitian Terdahulu

- Akhsaniyah. (2018). “Varian Muka Lain” Hasil Komunikasi Antar Budaya Di Desa Dungkek, Sumenep. *Jurnal KOMUNIKATIF*, Vol 7, No. 2, 130-153.
- Astuti, D. P., Nawiroh V. (2018). Representasi Budaya Jogja Dalam Program OK FOOD NET TV, EPISODE 57 – RELA NGANTRI DEMI MAKAN NASI GUDEG BROMO BU SUKIJO/BU TEKLUK. PANTAREI, Vol.2, No. 3.
- Chandra, Edy. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, 406-417.
- Chandra, Edy. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, 406-417.

- Khairunnisa, Hasna, dkk. (2019). Representasi Gaya Hidup Modern dalam Vlog Gen Halilintar di Youtube. *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 4, No. 1, 70-81.
- Makmur, Tegar. dan Anastasia Yuni Widyaningrum. (2019). “Relasi Kuasa dalam Harmoni Budaya Jawa.” *Jurnal KOMUNIKATIF*, Vol. 8, No. 2, 132-152.
- Nurasiah, S., Zaenal M., Betty T. (2018). Representasi Kearifan Lokal dalam Tayangan My Trip My Adventure Trans Tv. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Vol. 3, No. 1, 113-135.
- Prastowo, A. A., dan Heru R. B. (2016). Pengembangan Pola Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Development Of Tourism Communication Based On Local Wisdom Patterns. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 1, 44-51.
- Prawiranegara, M. I. dan Djudjur L. R. (2020). Representasi Sikap Pantang Menyerah dalam Iklan Web Series Milenial “Males” Jadi Milineur pada Kanal Youtube Smartfren Super 4G Kuota (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Magenta*, Vol. 4, No. 2, 576-591.
- Tazakka, M. S., Rama P. D., & Ananda A. P. (2020). Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Film (Studi Semiotika Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Film “Mantan Manten” Karya Farishad Latjuba. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5, No. 4, 161-177.
- Ulinnuha, Emzir, Prima Gustiyanti. (2018). Kajian Semiotika: Identitas Budaya Lokal Dalam Film Golok Lanang Wanten Karya Darwin Mahesa. *IKRAITH EKONOMIKA*, Vol. 1, No. 2, 106-115.

Jurnal Tambahan

- Bonafix, D. Nunnun. (2011). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 845-854.

- Della, Prisca Oktavia. (2014). Penerapan Metode Komunikasi Non Verbal yang Dilakukan Guru pada Anak-Anak Autis di Yayasan Pelita Bunda Therapy Center Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 114-128.
- Frelians, P. P. & Yudi P. (2020). Media Sosial Ruang Dayak dalam Mereduksi Stigma Kebudayaan Dayak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 18, No. 2, 181-193.
- Inayah, Sitti Syahar. (2013). Kesenambungan Identitas Kultural dalam Menjaga Kerukunan Hidup pada Masyarakat Multietnis (Studi Kasus Masyarakat Adat Dayak Pampang Samarinda). *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, Vol. XV, No. 1, 81-100.
- Putri, E. T., dkk. (2017). Eksistensi Lamin Adat Pemung Tawai Sebagai Identitas Sosial Masyarakat Dayak Kenyah. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, Vol. 6, No. 2, 58-69.
- Sia, E. F. & Taufik A. R. Y. (2019). Pemaknaan dan Konsekuensi Budaya Tato pada Suku Dayak. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol. 15, No. 2, 213-219.
- Yanti, Nur Hikmah. (2019). Makna Simbolik Topeng Tarian Hudoq Pada Upacara Panen Masyarakat Suku Dayak. *Imaji*, Vol. 17, No. 1, 13-26.

Skripsi

- Harsanto, Fransiskus Hendy Tri. (2018). Kenyah di Desa Budaya Pampang: Studi Kasus Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Tahun 1972-2015. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Inrasari, Dewi. (2015). *Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam Film "Tenggelamnya Kapal Van Den Wijck" (Analisis Film dengan Metode Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Sogen, Flaviana Sri Digna. (2020). *Penggambaran Kearifan Lokal (Analisis Semiotika Pada Acara Televisi “Jejak Petualang” Episode Larantuka, Naungan Adat dan Religi*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Yulyaswir, Putri. (2019). *Representasi Budaya Jawa dalam Video Klip Tersimpan Di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Situs Online

10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2020 pukul 10.35 WIB dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>

14 Tipe Shot dalam Pengambilan Gambar Film. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 16.40 WIB dari <https://www.google.com/amp/s/tumpi.id/14-tipe-shot-dalam-pengambilan-gambar-film/>

Apasih Jurnal Indonesia Itu. Diakses pada tanggal 24 September 2020 pukul 06.48 WIB dari <http://www.ceritafebrian.com/2016/04/apa-sih-jurnal-indonesia-kaya.html?m=1>

Aspek Komodifikasi pada Media. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021 pukul 08.30 WIB dari <https://www.cikarangindustrial.com/index.php/opini/324-aspek-komodifikasi-pada-media>

Kisah Dibalik Tarian Magis Suku Dayak Kalimantan Timur dari Kerajaan Bawah Air, Ampuh Usir Hama? Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 15.23 WIB dari <https://www.google.com/amp/s/travel.tribunnews.com/amp/2018/02/17/kisah-di-balik-tarian-magis-suku-dayak-kalimantan-timur-dari-kerajaan-bawah-air-ampuh-usir-hama>

Liku-liku Borneo Tattoo mendokumentasikan Budaya Tato Dayak Kalimantan. Diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 07.49 WIB dari <https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/features/03/09/2020/liku-liku-borneo-tattoo-mendokumentasikan-budaya-tato-dayak-kalimantan/%3famp>

Media Online Jambi: Pengertian dan Karakteristik. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 11.38 WIB dari <https://brito.id/media-online-jambi-pengertian-dan-karakteristik>

Memohon kepada Leluhur Lewat Tari Hudoq. Diakses pada tanggal 04 Desember 2020 pukul 24.41 WIB dari <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/memohon-kepada-leluhur-lewat-tari-hudoq>

Pedoman Tata Tertib Peserta Didik. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 11.23 WIB dari <https://sman10samarinda.sch.id/tatib-siswa/>

Pria Bertato Ini Ajari Anaknya Mencuri Sepeda Motor. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 09.10 WIB dari <https://www.google.com/amp/s/daerah.sindonews.com/newsread/208600/720/pria-bertato-ini-ajari-anaknya-mencuri-sepeda-motor-1603671012>

Pria Bertato Ini Ditangkap Saat Hendak Menjual Sempira. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 09.16 WIB dari <https://sidaknews.com/detailpost/pria-bertato-ini-ditangkap-saat-hendak-menjual-sempira>

Sistem Kepercayaan Masyarakat Primitif. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 13.40 WIB dari <https://geotimes.co.id/opini/sistem-kepercayaan-masyarakat-primitif/>

Tari Mistis Ini Digelar Agar Hasil Panennya Bagus. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 15.40 WIB dari <https://www.genpi.co/berita/7230/tari-mistis-ini-digelar-agar-hasil-panennya-bagus>

Telingaan Aruu, Tradisi Suku Dayak Yang Mulai Ditinggalkan. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020 pukul 10.00 WIB dari

<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/telingaan-aruu-tradisi-suku-dayak-yang-mulai-ditinggalkan>

Video *Youtube* Jurnal Indonesia Kaya Episode #36: Nikmati Magisnya Desa Budaya Dayak di Samarinda dari https://youtu.be/_3thE6TZ5vI